

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengadaan obat di puskesmas belum maksimal sehingga sering terjadi kekosongan obat yang diakibatkan oleh jarak puskesmas dan dinas kesehatan yang sangat jauh.
2. Sistem administrasi yang rumit dalam hal pembayaran tagihan dapat memperlambat /menghambat proses pengadaan obat di Instalasi Farmasi dinas kesehatan.
3. Jauhnya jarak antara dinas kesehatan dan distributor/PBF dan dana masih kurang sangat mempengaruhi pengadaan obat.

5.2 Saran

1. Diharapkan pengadaan obat di Instalasi Farmasi dinas kesehatan dan permintaan obat di puskesmas Totikum dapat dilakukan di awal bulan sehingga kekosongan obat dapat diatasi.
2. Diharapkan pengelolaan obat di dinas kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan dan puskesmas Totikum dapat dilaksanakan lebih baik lagi khususnya untuk pencatatan stok obat, sehingga kekosongan obat dapat dihindari/dikurangi.
3. Untuk penelitian selanjutnya kiranya dapat menganalisa kembali pengelolaan obat di Instalasi Farmasi dinas kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan dan puskesmas Totikum pada tahap penyimpanan, pendistribusian, dan evaluasi sehingga proses pengelolaan obat akan

berjalan efektif dan efisien sesuai dengan pedoman manajemen pengelolaan obat yang sebenarnya.